

## **Pengaruh Sistem Informasi Keuangan dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan yang Dimediasi Komitmen Organisasi**

**Lusy Farina<sup>1\*</sup>, Mahjus Ekananda<sup>2</sup>, Fatia Fatimah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Terbuka, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Indonesia, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Statistika, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Terbuka, Indonesia

### **Kata Kunci**

Kinerja Pengelolaan Keuangan, Komitmen Organisasi, Pengawasan Keuangan, Sistem Informasi Keuangan

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi dan pengawasan keuangan terhadap kinerja pengelolaan keuangan, dengan mediasi komitmen organisasi. Populasi penelitian terdiri dari 240 pegawai UPBJJ-UT, dan sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan rumus Slovin, sehingga didapatkan 155 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan software Smart-PLS versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Namun, sistem informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Sementara itu, pengawasan keuangan berpengaruh positif dan signifikan baik terhadap kinerja pengelolaan keuangan maupun komitmen organisasi. Terakhir, komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Selain itu, komitmen organisasi juga dapat memediasi sistem informasi dan pengawasan keuangan dalam mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar sistem informasi keuangan direvisi secara berkala dan aspek pengawasan keuangan lebih ditingkatkan dengan otorisasi pimpinan atas transaksi-transaksi keuangan. Selain itu, perlu ditingkatkan komunikasi lebih intensif antara manajemen dan karyawan untuk meningkatkan komitmen organisasi, sehingga kinerja keuangan dapat lebih ditingkatkan.

### **Keywords**

Financial Management Performance, Organizational Commitment, Financial Oversight, Financial Information Systems

### **Abstract**

This research was conducted with the aim of knowing the effect of information systems and financial supervision on financial management performance, mediated by organizational commitment. The study population consisted of 240 UPBJJ-UT employees, and samples were taken using a purposive sampling technique with the Slovin formula, so that 155 respondents were obtained. The data analysis method used is Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) with the help of Smart-PLS version 3.0 software. The results of the study show that the financial information system has a positive, but not significant, effect on financial management performance. However, the financial information system has a positive and significant effect on organizational commitment. Meanwhile, financial supervision has a positive and significant effect on both financial management performance and organizational commitment. Finally, organizational commitment has a positive and significant effect on financial management performance. In addition, organizational commitment can also mediate information systems and financial supervision in influencing financial management performance. Therefore, the researcher recommends that the financial information system be revised periodically and aspects of financial supervision are further enhanced by authorizing the management of financial transactions. In addition, it is necessary to improve more intensive communication between management and employees to increase organizational commitment, so that financial performance can be further improved.

\* Corresponding Author: **Lusy Farina**, Program Magister Manajemen, Universitas Terbuka, Indonesia  
Email: [lusy@ecampus.ut.ac.id](mailto:lusy@ecampus.ut.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.29303/jseh.v9i3.384>

History Artikel:

Received: 27 Juli 2023 | Accepted: 28 September 2023

## PENDAHULUAN

Kinerja adalah ukuran kemampuan atau prestasi seseorang, tim, organisasi, atau sistem dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja biasanya diukur dengan cara membandingkan antara hasil yang dicapai dengan target atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan pengukuran kinerja adalah untuk memberikan umpan balik yang berguna dalam meningkatkan kinerja di masa depan.

Pengelolaan keuangan adalah proses pengaturan, pengawasan, dan pengendalian semua sumber daya keuangan yang dimiliki organisasi atau entitas bisnis. Pengelolaan keuangan melibatkan beberapa tindakan, seperti penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan, termasuk pemantauan dan pelaporan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif memerlukan pemahaman yang baik tentang kebutuhan keuangan, prioritas, dan tujuan jangka panjang. Dengan mengembangkan rencana keuangan yang baik, organisasi dapat mencapai stabilitas keuangan dan menghindari masalah keuangan seperti kesulitan dan ketidakstabilan finansial.

Dengan demikian manajemen keuangan yang efektif dan efisien sangat penting bagi universitas dalam menjaga kelangsungan hidup mereka, meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kepercayaan publik, serta meningkatkan daya saing mereka di dunia pendidikan. Oleh karena itu, universitas harus memastikan bahwa mereka memiliki sistem manajemen keuangan yang baik dan efektif untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Proses penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia harus mengikuti tata aturan yang berlaku,

termasuk dalam pengelolaan keuangannya. Dari sisi literatur, penelitian terkait dengan kinerja pengelolaan keuangan pendidikan tinggi masih sangat terbatas dan belum menemukan determinan yang sudah konsisten teruji. Proses penerimaan dan alokasi pendanaan perguruan tinggi diharapkan dapat dilakukan dengan baik sehingga mampu menunjukkan kinerja pengelolaan keuangan perguruan tinggi yang sehat. Beberapa peraturan mengenai pengelolaan keuangan institusi pemerintah di antaranya adalah UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Negara.

Badan Layanan Umum (BLU) merupakan format baru dalam pengelolaan keuangan negara, sekaligus sebagai wadah baru bagi modernisasi manajemen keuangan sektor publik. Tujuan dibentuknya BLU adalah untuk lebih memberikan keleluasaan kepada satuan kerja yang memperoleh pendapatan dari layanan untuk mengelola sumber daya yang ada sehingga pemberian layanan kepada masyarakat menjadi lebih efisien dan efektif. BLU merupakan instansi pemerintah yang diberikan mandat oleh Kementerian/Lembaga untuk menyelenggarakan layanan publik, seperti layanan kesehatan, pengelolaan kawasan, pengelolaan dana, dan pendidikan. Pada tahun 2011, Universitas Terbuka (selanjutnya disebut UT) ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 268/KMK.05/11 Tanggal 15 Agustus 2011.

Universitas Terbuka sebagai Perguruan Tinggi Negeri non konvensional dengan modus Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh perlu dinilai kinerja pengelolaan keuangannya. Hal ini dapat dicermati laporan keuangan UT selama 5 tahun terakhir ini.

Tabel 1. Laporan Keuangan Universitas Terbuka Tahun 2015-2020

Nama Perkiraan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Aset Lancar	1.815.690	2.145.069	2.415.133	2.535.359	2.340.598	2.571.578
Aset Tetap	947.889	955.622	993.844	2.255.023	2.715.296	2.777.417
Aset Lainnya	11.489	11.700	12.893	12.683	5.444	5.596
Aset Total	2.775.068	3.112.390	3.421.870	4.803.065	5.061.338	5.354.592
Kewajiban Jangka Pendek	12.902	9.189	15.230	23.589	20.863	39.600
Ekuitas	2.794.469	3.103.201	3.406.640	4.779.476	5.040.475	5.314.992
Total Kewajiban & Ekuitas	2.775.068	3.112.390	3.421.870	4.803.065	5.061.338	5.354.592

Sumber: Laporan Kinerja Layanan dan Keuangan UT Tahun 2015-2020

Berdasarkan di atas terlihat laporan keuangan UT selama lima tahun terakhir menunjukkan semakin

meningkat aktiva yang dimiliki UT dari tahun ke tahun. Demikian pula dengan Rencana Kegiatan dan

Anggaran dana (RKA) yang dikelola UT. Berbeda dengan PTN lainnya, hampir 80% sumber dana yang dikelola UT berasal dari uang kuliah yang dibayarkan mahasiswa UT yang sesuai data registrasi mahasiswa per 15 November 2022 berjumlah 412.697 mahasiswa. RKA yang dikelola UT meningkat dari tahun ke tahun dengan kisaran sekitar hampir melebihi 2 triliun rupiah pada tahun 2022. Dengan peningkatan dana yang terjadi selama lima tahun terakhir menunjukkan pesatnya UT sebagai suatu institusi pendidikan tinggi, sehingga diperlukan pengelolaan keuangan yang memenuhi prinsip 3E (Ekonomis, Efisien, dan Efektif) atau memenuhi prinsip *value for money*.

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan universitas, beberapa penelitian merekomendasikan langkah-langkah seperti memperkuat pengawasan, meningkatkan kemampuan dan sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan keuangan universitas, serta memperbaiki sistem informasi dan teknologi yang digunakan untuk pengelolaan keuangan. Meningkatkan pengelolaan keuangan desentralisasi atau daerah otonom berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, diperlukan dukungan suatu sistem informasi keuangan (Sitohang & Kariono, 2015). Dengan sistem informasi keuangan yang dapat diandalkan diharapkan dana tersebut dapat dikelola dengan prinsip 3E (Ekonomis, Efisien, dan Efektif). Prinsip ekonomis berkaitan dengan pemilihan dan penggunaan sumber daya dalam jumlah dan kualitas tertentu pada harga yang paling murah; efisiensi berarti bahwa penggunaan dana masyarakat (*public money*) tersebut dapat menghasilkan output yang maksimal (berdaya guna), dan efektif berarti bahwa penggunaan anggaran/pengelolaan organisasi tersebut harus mencapai target yang diinginkan untuk kepentingan publik (Agustin, 2019).

Kalau sebelumnya sistem informasi keuangan di UT masih menggunakan sistem yang semi modern dengan bantuan Aplikasi Excel, saat ini sudah menggunakan suatu aplikasi yang merupakan suatu sistem informasi keuangan yang terintegrasi secara keseluruhan, dengan mengembangkan Aplikasi Perencanaan dan Pelaporan (APPEL) dan Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Keuangan Unit (MANISKU). Aplikasi APPEL dan MANISKU sebagai suatu Sistem Informasi Keuangan sudah digunakan UT mulai tahun 2017 pada seluruh kantor perwakilan UT di daerah yang dikenal sebagai Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT). Kedua aplikasi ini menjadi andalan UPBJJ dalam pengelolaan keuangan untuk setiap kegiatan, mulai dari perencanaan, penganggaran, hingga pencairan dana. Kedua aplikasi ini memudahkan staf dan pimpinan UPBJJ-UT dalam pengelolaan keuangan karena berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

(TIK).

Sebagai Sistem Informasi Keuangan yang berbasis TIK mempunyai pengaruh yang penting dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan (Irwandi, 2019). Selanjutnya penelitian lain menyatakan bahwa teknologi informasi sebagai basis dari suatu sistem informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan (Mustaqim, 2019). Selain itu juga sistem informasi keuangan dalam penyusunannya perlu memperhatikan masalah keamanan data sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan untuk meningkatkan aplikasi Sistem Informasi Keuangan UT yang mudah digunakan dan memiliki keamanan yang lebih baik (Kristina & Harris, 2020).

Dengan telah beroperasinya aplikasi yang berbasis TIK, maka diperlukan pengawasan keuangan terhadap pengelolaan keuangan di UPBJJ-UT. Pengawasan keuangan secara internal dilakukan dengan membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) UT. Upaya pengendalian internal yang dilakukan untuk menjaga akuntabilitas keuangan adalah dengan mengoptimalkan fungsi dan tugas SPI.

Pengawasan keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan sektor publik, termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan di universitas. Pengawasan keuangan dapat membantu mengurangi risiko terjadinya tindakan korupsi, penyalahgunaan wewenang, serta membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh pengawasan keuangan terhadap kinerja pengelolaan keuangan sektor publik dan universitas antara lain akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan (Lestari, 2014), akuntabilitas dan pelaporan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Putra, 2016). Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengawasan keuangan yang efektif berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan sektor publik, termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan di universitas. Oleh karena itu, pengawasan keuangan yang efektif dan efisien sangat penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keberlangsungan keuangan sektor publik.

Komitmen organisasi/manajemen memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan suatu organisasi/institusi. Peneliti menjadikan komitmen organisasi/manajemen dalam hal ini pimpinan UPBJJ-UT sebagai variabel mediasi untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh non-kompatibel langsung dalam mempengaruhi sistem informasi keuangan dan

pengawasan keuangan terhadap kinerja pengelolaan keuangan UPBJJ-UT. Komitmen organisasi berperan besar dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan karena menunjukkan komitmen pimpinan atas penggunaan aplikasi berbasis TIK dalam operasional kantor.

Komitmen organisasi adalah kesediaan suatu organisasi untuk menunjukkan loyalitas dan keterlibatan yang tinggi terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi. Ketika komitmen organisasi tinggi, para anggota organisasi, termasuk pimpinan organisasi lebih mungkin untuk melakukan pekerjaan mereka dengan semangat yang tinggi dan berdedikasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja organisasi. Peneliti menjadikan komitmen organisasi/manajemen dalam hal ini pimpinan UPBJJ-UT sebagai variabel mediasi untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh non-kompatibel langsung dalam mempengaruhi sistem informasi keuangan dan pengawasan keuangan terhadap kinerja pengelolaan keuangan UPBJJ-UT. Komitmen organisasi berperan besar dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan karena menunjukkan komitmen pimpinan atas penggunaan aplikasi berbasis TIK dalam operasional kantor.

Colarelli dan Bishop dalam (Busro, 2018) menjelaskan bahwa komitmen organisasi dipahami sebagai komitmen terhadap tujuan organisasi. Dengan kata lain, komitmen organisasi lebih mengarah kepada para anggota organisasi, termasuk pimpinan untuk berusaha keras mencapai tujuan organisasi. Komitmen organisasi berhubungan sangat erat dengan kinerja. Artinya semakin tinggi komitmen seseorang organisasi, termasuk pimpinan organisasi akan mampu meningkatkan kinerja karyawan, dan sebaliknya semakin rendah komitmen organisasi, semakin rendah pula kinerja karyawan tersebut, sehingga secara keseluruhan akan berdampak pada kinerja organisasi. Hasil penelitian (Manik, 2014) menyatakan bahwa komitmen organisasi mempengaruhi *good corporate*

*governance*. Menurut (Irwandi, 2019) bahwa evaluasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tekanan informasi keuangan, pengawasan keuangan, pengawasan keuangan, organisasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan UPBJJ-UT, untuk menganalisis pengaruh sistem informasi keuangan dan pengawasan keuangan terhadap kepercayaan keuangan organisasi UPBJJ-UT, dan untuk menganalisis pengaruh organisasi dalam memediasi pengaruh sistem informasi keuangan. dan pengawasan keuangan terhadap kinerja pengelolaan keuangan UPBJJ-UT.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini bersifat asosiatif, dilakukan pada tahun 2022 terhadap 155 pegawai UPBJJ-UT sebagai responden yang mewakili 240 orang di UPBJJ-UT. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada para pegawai di UPBJJ-UT seluruh Indonesia. Kuesioner dibagikan kepada responden menggunakan formulir Google yang ditautkan melalui WhatsApp atau email.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh pimpinan dan staf UPBJJ seluruh Indonesia yang bertanggung jawab dan mengoperasikan Aplikasi APPEL dan Aplikasi MANISKU. Dengan jumlah seluruh UPBJJ-UT di Indonesia adalah 40, sehingga populasi berjumlah 240 pegawai. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Untuk keperluan pengambilan sampel ini, penelitian menggunakan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin sehingga dihasilkan sampel sebanyak 155 responden. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan *software* SmartPLS versi 3.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden Penelitian

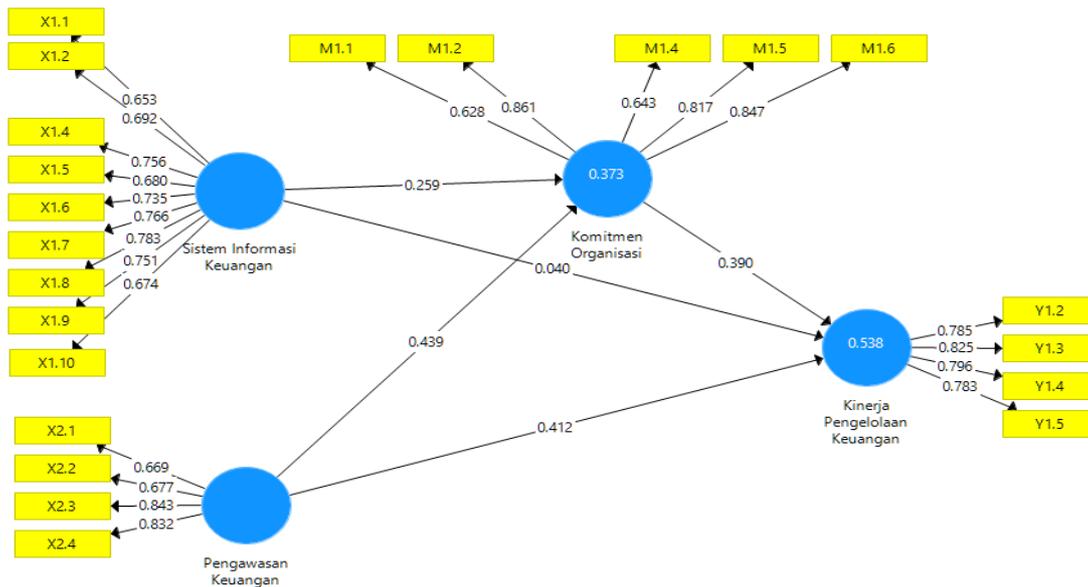
Tabel 2. Profil Responden

Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Jabatan		
Direktur	28	18%
Pengurus	70	45%
Staf	36	23%
BPP	22	14%
Jenis Kelamin		
Pria	93	60%
Perempuan	62	40%
Usia		
Di bawah 28 Tahun	8	5%
28 – 41 tahun	56	36%
42 - 57 tahun	71	46%
Di atas 57 tahun	20	13%
Pendidikan Terakhir		
S3	9	6%

Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
S2	54	35%
S1	81	52%
SMA/K & D3	11	27%
Masa Kerja		
1 -5 tahun	9	12%
6 – 10 tahun	14	9%
Di atas 10 tahun	122	79%

Sumber: Data, 2023

**Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)**  
**Uji Validitas Convergen**



Gambar 1. Model PLS  
 Sumber: Hasil Output SEM-PLS 3.0

Tabel 3. Hasil Validitas Convergen Model PLS

Indikator	SIK	Indikator	Peng. Keuangan
Mudah digunakan	0.653	Pimpinan aktif dlm PK	0.669
Fleksibel	0.692	Otorisasi pimpinan	0.677
Andal	0.756	Bukti SPJ	0.843
Keamanan data	0.680	Pengawasan eksternal	0.832
Informasi lengkap	0.735		
Informasi sesuai kebutuhan	0.766		
Informasi akurat	0.783		
Informasi relevan	0.751		
Informasi tepat waktu	0.674		
<b>Rata-rata</b>	<b>0,721</b>		<b>0,755</b>
Indikator	Komitmen Org.	Indikator	Kinerja PK
Hasrat berkarier di UT	0.628	Dapat dipertanggungjawabkan	0.785
Percaya terhadap UT	0.861	Perlu ketelitian dan kecermatan	0.825
Karier jangka panjang	0.643	Kekeliruan menghambat SPJ	0.796
Bekerja dgn tanggung jawab	0.817	Mudah mendeteksi kesalahan	0.783
Membalas jasa UT	0.847		
<b>Rata-rata</b>	<b>0,759</b>		<b>0,797</b>

Sumber: Hasil Output SEM-PLS 3.0

Rata-rata nilai indikator untuk variabel sistem informasi keuangan adalah 0,721 dengan nilai tertinggi pada indikator informasi yang akurat (0,783), sedangkan terendah indikator mudah digunakan (0,653). Indikator nilai rata-rata untuk variabel pengawasan keuangan adalah 0,755 dengan nilai

tertinggi pada indikator bukti SPJ (0,843), sedangkan terendah indikator otorisasi pimpinan (0,677). Rata-rata nilai indikator untuk komitmen organisasi adalah 0,759 dengan nilai tertinggi pada indikator percaya terhadap UT (0,861), sedangkan nilai terendah pada indikator Hasrat berkarier di UT (0,628). Nilai rata-rata

indikator untuk variabel kinerja pengelolaan keuangan adalah 0,797 dengan nilai tertinggi pada indikator membutuhkan ketelitian dan kecermatan (0,825), sedangkan nilai terendah pada indikator mudah mendeteksi kesalahan (0,783).

### Uji Validitas Diskriminan

Tabel 4. Hasil Validitas Diskriminan dengan *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)	Hasil
Sistem Informasi Keuangan	0,522	Valid
Pengawasan Keuangan	0,577	Valid
Komitmen Organisasi	0,587	Valid
Kinerja Pengelolaan Keuangan	0,636	Valid

Sumber: Hasil Output SEM-PLS 3.0

### Keandalan Komposit Uji

Tabel 5. Keandalan Komposit Hasil Uji

Variabel	Alfa Cronbach	rho_A	Reliabilitas Komposit	Hasil Uji
Sistem Informasi Keuangan	0,886	0,891	0,907	Andal
Pengawasan Keuangan	0,756	0,791	0,844	Andal
Komitmen Organisasi	0,821	0,858	0,875	Andal
Kinerja Pengelolaan Keuangan	0,809	0,811	0,875	Andal

Sumber: Hasil Output SEM-PLS 3.0

### Evaluasi Model Pengukuran (Inner Model)

#### R Persegi ( $R^2$ )

Tabel 6. Nilai *R-kuadrat*

Variabel	R persegi	Hasil
Komitmen Organisasi	0,373	Lemah
Kinerja Pengelolaan Keuangan	0,538	Kuat

Sumber: Hasil Output SEM-PLS 3.0

#### F-Square

Tabel 7. Nilai *F-kuadrat*

Variabel Independen	Kinerja Pengelolaan Keuangan	Hasil	Komitmen Organisasi	Hasil
Sistem Informasi Keuangan	0,002	Lemah	0,081	Lemah
Pengawasan Keuangan	0,225	Sedang	0,232	Sedang

Sumber: Hasil Output SEM-PLS 3.0

### Pengujian Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Deviasi Standar	T Statistik	Nilai P	Hasil
H1: Sistem Informasi Keuangan -> Kinerja Pengelolaan Keuangan	0,141	0,149	0,073	1,944	0,052	<b>ditolak</b>
H2: Sistem Informasi Keuangan -> Komitmen Organisasi	0,259	0,262	0,071	3,67	0	diterima
H3: Pengawasan Keuangan -> Kinerja Pengelolaan Keuangan	0,584	0,587	0,069	8,481	0	diterima
H4: Pengawasan Keuangan -> Komitmen Organisasi	0,439	0,439	0,071	6,173	0	diterima
H5: Komitmen Organisasi -> Kinerja Pengelolaan Keuangan	0,39	0,387	0,092	4,233	0	diterima
H6: Sistem Informasi Keuangan -> Komitmen Organisasi -> Kinerja Pengelolaan Keuangan	0,101	0,101	0,035	2,854	0,004	diterima
H7: Pengawasan Keuangan -> Komitmen Organisasi -> Kinerja Pengelolaan Keuangan	0,172	0,17	0,05	3,409	0,001	diterima

Sumber: Hasil Output SEM-PLS 3.0

### PEMBAHASAN

Hasil uji Hipotesis 1 menunjukkan bahwa hubungan antara Sistem Informasi Keuangan terhadap

Kinerja Pengelolaan Keuangan positif, tetapi tidak signifikan dengan T-statistik sebesar  $1,944 < 1,96$  (T-tabel) dan P Values dengan nilai  $0,52 > 0,05$  sehingga

hipotesis ditolak. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Irwandi, 2019) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Selanjutnya penelitian (Mustaqim, 2019) menyatakan bahwa teknologi informasi sebagai basis dari suatu Sistem Informasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Penelitian selanjutnya (Manaroinsong, 2014) menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Keuangan berpengaruh langsung namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan daerah.

Hasil uji Hipotesis 2 menunjukkan bahwa hubungan antara Sistem Informasi Keuangan terhadap Komitmen Organisasi adalah positif dan signifikan dengan T-statistik sebesar  $3,67 > 1,96$  (T-tabel) dan P Values dengan nilai  $0 < 0,05$  sehingga hipotesis diterima. Hal ini bertentangan dengan penelitian (Maulani & Mubarak, 2020) menyimpulkan bahwa sistem informasi keuangan sebagai suatu produk teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh terhadap komitmen organisasi.

Hasil uji Hipotesis 3 menunjukkan bahwa hubungan antara Pengawasan Keuangan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan positif dan signifikan dengan T-statistik sebesar  $8,481 > 1,96$  (T-tabel) dan P Values dengan nilai  $0 < 0,05$  sehingga hipotesis diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Lestari, 2014) yang menyimpulkan bahwa akuntabilitas dan pelaporan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Pamungkas, 2019) dapat diketahui bahwa pengawasan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Hasil uji Hipotesis 4 menunjukkan bahwa hubungan antara Pengawasan Keuangan terhadap Komitmen Organisasi adalah positif dan signifikan dengan T-statistik sebesar  $6,173 > 1,96$  (T-tabel) dan P Values dengan nilai  $0 < 0,05$  sehingga hipotesis diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian (Febriani & Suharnomo, 2018) bahwa perhatian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi, tetapi bertentangan dengan penelitian (Aprillia, 2019) bahwa pengawasan keuangan berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap komitmen organisasi.

Hasil uji Hipotesis 5 menunjukkan bahwa hubungan antara Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan positif dan signifikan dengan T-statistik sebesar  $4,233 > 1,96$  (T-tabel) dan P Values dengan nilai  $0 < 0,05$  sehingga hipotesis diterima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Manik, 2014) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi dapat mempengaruhi tata kelola perusahaan yang baik. Evaluasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan

keuangan (Irwandi, 2019).

Hasil uji Hipotesis 6 menunjukkan bahwa hubungan antara Sistem Informasi Keuangan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan melalui Komitmen Organisasi adalah positif dan signifikan dengan T-statistik sebesar  $2,854 > 1,96$  (T-tabel) dan P Values dengan nilai  $0,001 > 0,05$  sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian dari (Nugroho & Taufiq, 2019) bahwa Komitmen Organisasi mampu memediasi pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja. Artinya semakin tinggi komitmen organisasi maka akan mampu meningkatkan pengaruh sistem informasi terhadap kinerja.

Hasil uji Hipotesis 7 menunjukkan bahwa hubungan antara Pengawasan Keuangan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan melalui Komitmen Organisasi adalah positif dan signifikan dengan T-statistik sebesar  $3,409 > 1,96$  (T-tabel) dan P Values dengan nilai  $0,004 > 0,05$  sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Febriani & Suharnomo, 2018) bahwa ada satu sisi pengawasan dari organisasi pimpinan akan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Di sisi lain, komitmen organisasi mempengaruhi tata kelola perusahaan yang baik yang selanjutnya berpengaruh terhadap kinerja organisasi (Manik, 2014). Evaluasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan (Irwandi, 2019).

## KESIMPULAN

Hubungan antara Sistem Informasi Keuangan dengan Kinerja Pengelolaan Keuangan tidak signifikan dengan arah positif, sedangkan hubungan antara Sistem Informasi Keuangan dengan Komitmen Organisasi adalah signifikan dengan arah positif. Hubungan antara Pengawasan Keuangan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan adalah signifikan dengan arah positif, sedangkan hubungan antara Pengawasan Keuangan terhadap Komitmen Organisasi adalah signifikan dengan arah positif juga. Hubungan antara Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan signifikan dengan arah positif. Hubungan antara Sistem Informasi Keuangan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan melalui Komitmen Organisasi adalah signifikan dengan arah positif, sedangkan hubungan antara Pengawasan Keuangan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan melalui Komitmen Organisasi adalah signifikan dengan arah positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2019). *Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam*. Rajawali Pers.
- Aprillia, J. (2019). Pengaruh Pengawasan Dan Lingkungan Kerja Serta Kompetensi Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kinerja Pada

- Pegawai Bagian Keuangan Kantor Bupati Kabupaten Kutai Timur. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 52–64.
- Busro, M. (2018). *Teori-teori manajemen sumber daya manusia*. Prenada Media.
- Febriani, D. S. H., & Suharnomo, S. (2018). Pengaruh Pengawasan, Motivasi Kerja, Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Ungaran). *Diponegoro Journal of Management*, 7(1), 43–54.
- Irwandi, I. (2019). Implementasi Sistem Informasi Keuangan, Kompetensi Pegawai dan Evaluasi Manajemen Terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 10(1), 35–43.
- Kristina, N., & Harris, I. (2020). The Technology Acceptance Model of Mobile Payment Usage on Generation Z. *Binus Business Review*, 11(3), 149–156.
- Lestari, S. N. D. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Negeri*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Manaroinsong, J. (2014). Pengaruh sistem informasi keuangan, partisipasi anggaran serta sikap perilaku aparat terhadap kinerja keuangan daerah di provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(3), 373–384.
- Manik, E. (2014). Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Tata Kelola Perusahaan serta Implikasinya pada Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 10–16.
- Maulani, G. A. F., & Mubarak, T. M. S. (2020). Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Pada Iklim Organisasi Dan Dampaknya Terhadap Komitmen Organisasi Perguruan Tinggi Swasta. *Journal Civics and Social Studies*, 4(2), 12–24.
- Mustaqim, F. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi, Kompetensi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah (BPKAD) Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(2), 55–71.
- Nugroho, W. S., & Taufiq, M. (2019). Komitmen Organisasi Memediasi Pengaruh Teknologi Informasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada PT. Deksha Orla Trangana Regional Jawa). *JURNAL EKONOMI MANAJEMEN AKUNTANSI*, 26(46).
- Pamungkas, F. Y. (2019). *Pengaruh Pengawasan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Pada Kinerja Instansi Pemerintah (Survey pada Dinas-Dinas Pemerintah Kabupaten Bandung Barat)*. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Putra, N. (2016). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Pengawasan Sebagai Variabel Moderating Pada Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Sitohang, R. S., & Kariono, K. (2015). Implementasi peraturan pemerintah nomor 65 tahun 2010 tentang sistem informasi keuangan daerah pada pemerintah kabupaten dairi. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 5(2), 173–196.